



INTISARI

Telah dilakukan penelitian retrospektif dengan pendekatan secara analitik, tentang pengaruh frekuensi dan lama menyusui terhadap inisiasi menstruasi pada ibu sedang menyusui. Subjek penelitian adalah 96 ibu di Dusun Pogung, Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang memiliki anak balita. Ibu yang menggunakan kontrasepsi hormonal dieksklusi dari penelitian.

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh frekuensi dan lama menyusui terhadap inisiasi menstruasi pada ibu sedang menyusui. Uji korelasi jenjang Spearman dan uji Kruskal-Wallis digunakan untuk menganalisis data non-parametrik penelitian ini, sedangkan bagi keperluan suatu analisis multivariat dilakukan stratifikasi pada faktor konkomitan, yaitu usia ibu.

Pada ibu dengan usia kurang dari 35 tahun, terdapat korelasi yang bermakna antara frekuensi menyusui dan inisiasi menstruasi ($p < 0,05$), dan didapatkan korelasi yang bermakna antara lama menyusui dengan inisiasi menstruasi pada kelompok umur yang sama ($p < 0,05$). Usia ibu berkorelasi positif dengan inisiasi menstruasi, dan berpengaruh terhadap korelasi frekuensi dan lama menyusui dengan inisiasi menstruasi.

Perlu meningkatkan frekuensi dan lama menyusui agar diperoleh pengaturan kelahiran secara alami. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas dan berulang-ulang.